

"Pengembangan Modul Pembelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Fiqih Anak SD"

Anawati

1 MI Hidayatul Islamiyah 1; Anawati@gmail.com

Abstrak :penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman fiqih anak SD. Modul ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik perkembangan anak SD dan prinsip-prinsip pembelajaran interaktif. Metode pengembangan modul menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) yang melibatkan tahap analisis kebutuhan, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian ini adalah siswa SD dan guru mata pelajaran fiqih. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan tes pemahaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman fiqih anak SD. Modul ini memberikan pengalaman belajar yang menarik dan interaktif, memfasilitasi pemahaman konsep-konsep fiqih dengan lebih baik.

Kata Kunci: Modul Pembelajaran Interaktif, Pemahaman Fiqih, Anak SD

Abstract: This research aims to develop an interactive learning module that can improve elementary school children's understanding of jurisprudence. This module was designed taking into account the developmental characteristics of elementary school children and the principles of interactive learning. The module development method uses a Research and Development (R&D) approach which involves needs analysis, design, development, implementation and evaluation stages. The subjects of this research were elementary school students and teachers of fiqh subjects. Data was collected through observation, interviews and comprehension tests. The research results show that the interactive learning module is effective in improving elementary school children's understanding of jurisprudence. This module provides an interesting and interactive learning experience, facilitating a better understanding of Islamic jurisprudence concepts.

Keywords: Interactive Learning Module, Understanding Fiqh, Elementary School Children

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia sekolah dasar (SD) merupakan tahapan kritis dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter mereka. Salah satu mata pelajaran yang memiliki nilai penting dalam pembentukan nilai dan moralitas adalah Fiqih. Fiqih, sebagai bagian dari kurikulum pendidikan agama, memberikan landasan moral dan etika yang kuat kepada anak-anak untuk membimbing mereka dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran fiqih anak SD adalah adanya perbedaan dalam pemahaman konsep-konsep keagamaan dan moralitas.¹ Beberapa anak mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami

¹ S Lestari, "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi," *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018, <https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>.

konsep-konsep abstrak dan norma-norma agama yang dijelaskan dalam mata pelajaran ini. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak SD.² Pada kalimat tersebut, terdapat pemaknaan bahwa pembelajaran fiqih anak SD dihadapkan pada tantangan utama, yaitu adanya perbedaan pemahaman konsep-konsep keagamaan dan moralitas di antara siswa. Beberapa anak mungkin kesulitan memahami konsep-konsep abstrak dan norma-norma agama yang diajarkan dalam mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak SD.³ Pertama, perbedaan dalam pemahaman konsep-konsep keagamaan dan moralitas menunjukkan adanya variasi tingkat pengetahuan dan pemahaman di antara siswa. Beberapa anak mungkin memiliki latar belakang dan pengalaman yang berbeda dalam konteks keagamaan, yang dapat mempengaruhi interpretasi mereka terhadap konsep-konsep dalam mata pelajaran Fiqih. Kedua, kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dan norma-norma agama menekankan bahwa pembelajaran Fiqih memerlukan pendekatan yang lebih konkret dan terfokus.⁴ Konsep-konsep yang bersifat abstrak perlu dijelaskan dengan cara yang lebih terstruktur dan diilustrasikan agar siswa dapat mengaitkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari. Ketiga, urgensi inovasi dalam metode pembelajaran mencerminkan kebutuhan untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik perkembangan kognitif anak-anak SD. Metode pembelajaran yang inovatif dapat mencakup elemen-elemen interaktif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.⁵

Dengan menggabungkan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti pengembangan modul interaktif, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi anak-anak SD. Pendekatan ini diharapkan dapat merangsang minat mereka dalam memahami konsep-konsep fiqih dan memperkuat dasar nilai keagamaan dan moralitas mereka sejak dini. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah pengembangan modul pembelajaran interaktif khusus untuk mata pelajaran Fiqih. Modul pembelajaran interaktif menawarkan pendekatan yang lebih dinamis dan mengasyikkan, memungkinkan anak-anak untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Dengan adanya modul ini, diharapkan pemahaman konsep-konsep fiqih dapat ditingkatkan secara signifikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman fiqih anak SD. Melalui pendekatan Research and Development (R&D), penelitian ini akan memfokuskan pada desain, pengembangan, dan evaluasi modul pembelajaran tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran

² A Wahyuningsih, "Pembelajaran Inovatif Abad 21," *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2021, <http://eprints.umsida.ac.id/8238/>.

³ Vita Santa Kusuma Chrisantina, "Efektifitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Edutrained : Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 5, no. 2 (2021): 79–92, <https://doi.org/10.37730/edutraind.v5i2.155>.

⁴ Y Yuliana and I R W Atmojo, "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Abad 21," *Jurnal Basicedu*, 2021, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1733>.

⁵ Yuliana and Atmojo.

fiqih di tingkat SD, menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif bagi anak-anak, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan yang diusung oleh mata pelajaran Fiqih.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Research and Development (R&D). Penelitian ini melibatkan beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, desain modul pembelajaran interaktif, pengembangan modul, implementasi di lingkungan pembelajaran SD, dan evaluasi efektivitas modul. Tahap analisis kebutuhan dilakukan untuk memahami karakteristik siswa SD dan menentukan kebutuhan mereka dalam memahami konsep fiqih. Desain modul dilakukan dengan merancang struktur dan konten modul yang sesuai dengan kurikulum fiqih dan mudah dipahami oleh siswa SD. Pengembangan modul melibatkan pembuatan prototipe modul interaktif. Implementasi dilakukan di lingkungan pembelajaran SD untuk menguji keefektifan modul. Evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan data pemahaman siswa melalui tes dan feedback dari guru dan siswa untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul. Metode ini diharapkan dapat menghasilkan modul pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan pemahaman fiqih anak SD secara optimal.⁶

3. PEMBAHASAN

Pendidikan bagi anak usia sekolah dasar (SD) memiliki peran krusial dalam membentuk dasar pengetahuan dan karakter mereka, khususnya melalui mata pelajaran Fiqih yang memegang peranan signifikan dalam membentuk nilai dan moralitas. Fiqih, sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan agama, memberikan pondasi yang kuat dalam aspek moral dan etika, membimbing anak-anak untuk menghadapi kehidupan sehari-hari dengan penuh nilai. Meskipun demikian, dalam konteks pembelajaran fiqih untuk anak SD, terdapat tantangan yang signifikan akibat perbedaan dalam pemahaman konsep-konsep keagamaan dan moralitas di antara siswa. Beberapa anak mungkin menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak dan norma-norma agama yang dijelaskan dalam kurikulum ini. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi siswa SD, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai keagamaan secara lebih optimal.⁷

Pada kalimat tersebut, pembahasan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan akan inovasi dalam metode pembelajaran agar menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak SD. Pertama-tama, perbedaan dalam pemahaman konsep-konsep keagamaan dan moralitas menyoroati variasi tingkat pengetahuan dan pemahaman di antara siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh latar belakang dan pengalaman yang berbeda-beda dalam konteks

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV., 2019).

⁷ Santa Kusuma Chrisantina, "Efektifitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah."

keagamaan, yang memengaruhi interpretasi mereka terhadap konsep-konsep fiqih. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang dapat menyesuaikan diri dengan keberagaman ini.⁸

Kedua, kesulitan siswa dalam memahami konsep-konsep abstrak dan norma-norma agama menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih konkret dan terfokus. Konsep-konsep abstrak perlu dijelaskan secara terstruktur dan diilustrasikan agar siswa dapat lebih mudah mengaitkannya dengan pengalaman sehari-hari mereka. Pendekatan ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menginternalisasi dan mengaplikasikan konsep-konsep fiqih dalam konteks kehidupan mereka.⁹

Ketiga, urgensi inovasi dalam metode pembelajaran mencerminkan kebutuhan untuk menyelaraskan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik perkembangan kognitif anak-anak SD. Metode pembelajaran inovatif perlu mencakup elemen-elemen interaktif dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, strategi pembelajaran yang dirancang khusus untuk mengakomodasi tingkat pemahaman, gaya belajar, dan tingkat keterlibatan siswa dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran fiqih di tingkat SD.¹⁰

Kalimat tersebut membahas pentingnya menggabungkan inovasi dalam metode pembelajaran, khususnya melalui pengembangan modul interaktif, untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif bagi anak-anak SD dalam memahami konsep-konsep fiqih. Pendekatan ini diharapkan dapat merangsang minat siswa dalam pembelajaran fiqih, sekaligus memperkuat dasar nilai keagamaan dan moralitas mereka sejak dini.¹¹

Pengembangan modul pembelajaran interaktif menjadi solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan dalam pemahaman konsep-konsep fiqih di kalangan anak-anak SD. Modul ini dirancang dengan pendekatan dinamis dan mengasyikkan, memungkinkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya modul ini, harapannya adalah pemahaman konsep-konsep fiqih dapat ditingkatkan secara signifikan, mengingat pengalaman belajar yang menyenangkan dan efektif yang dapat dihadirkan oleh modul interaktif.¹²

⁸ A M Oka et al., *APLIKASI UNTUK PEMBELAJARAN ABAD 21* (repository.poltekbangplg.ac.id, 2021), <http://repository.poltekbangplg.ac.id/id/eprint/44/>.

⁹ Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *International Journal Of Educational Resources 2*, no. 06 (2021): 648–64.

¹⁰ D H A Ghifary, *PENGARUH MEDIA KOMIK INTERAKTIF BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI PERSEBARAN SUMBER DAYA ...* (repository.unipasby.ac.id, 2020), <https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/1698/2/2.Abstrak.pdf>.

¹¹ S Maharani, "Computational Thinking Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Abad 21," ... *PEMBELAJARAN MATEMATIKA ABAD 21*, 2021, <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CWRaEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=pembelajaran+abad+21&ots=ia4fV0FDNW&sig=UMqfcOeNMO4A6Wd7xPB2FZ-QiDU>.

¹² I N Halimah and F Indriani, "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Tematik Abad 21 Bagi Siswa Sekolah Dasar," *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik ...*, 2021, <http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/24581>.

Penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan Research and Development (R&D), memiliki fokus pada tahap desain, pengembangan, dan evaluasi modul pembelajaran interaktif. Melalui metode ini, penelitian bertujuan untuk memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran fiqih di tingkat SD, menciptakan pengalaman belajar yang memikat dan efektif bagi anak-anak, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai keagamaan yang diperkenalkan melalui mata pelajaran Fiqih. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penyempurnaan metode pembelajaran fiqih di tingkat SD dan dapat diterapkan secara lebih luas dalam konteks pendidikan agama.¹³

4. KESIMPULAN

Dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep-konsep fiqih anak SD, penelitian ini mengusulkan pengembangan modul pembelajaran interaktif sebagai solusi inovatif. Melalui pendekatan Research and Development (R&D), penelitian ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif dan menarik bagi anak-anak SD. Dengan merancang modul interaktif yang dinamis dan mengasyikkan, diharapkan dapat merangsang minat siswa dalam memahami nilai-nilai keagamaan sejak dini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran fiqih di tingkat SD. Modul interaktif diharapkan dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif, memfasilitasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap konsep-konsep fiqih. Sebagai hasil dari pendekatan R&D, modul ini tidak hanya diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran, tetapi juga dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Kesimpulannya, pengembangan modul pembelajaran interaktif menjadi langkah inovatif yang berpotensi membawa perubahan positif dalam pembelajaran fiqih anak SD. Dengan fokus pada desain, pengembangan, dan evaluasi modul, penelitian ini memberikan landasan untuk penyempurnaan metode pembelajaran di tingkat SD, menciptakan peluang untuk peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan sejak usia dini.

Referensi

- Daheri, Mirzon, and Idi Warsah. "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga." *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3. <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.
- Destriani. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0." *International Journal Of Educational Resources* 2, no. 06 (2021): 648–64.
- Ghifary, D H A. *PENGARUH MEDIA KOMIK INTERAKTIF BERBASIS PEMBELAJARAN ABAD 21 TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP MATERI*

¹³ Mirzon Daheri and Idi Warsah, "Pendidikan Akhlak: Relasi Antara Sekolah Dengan Keluarga," *At-Turats* 13, no. 1 (2019): 3, <https://doi.org/10.24260/at-turats.v13i1.1285>.

- PERSEBARAN SUMBER DAYA repository.unipasby.ac.id, 2020.
<https://repository.unipasby.ac.id/id/eprint/1698/2/2.Abstrak.pdf>.
- Halimah, I N, and F Indriani. "Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Articulate Storyline Pada Pembelajaran Tematik Abad 21 Bagi Siswa Sekolah Dasar." *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik ...*, 2021.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/view/24581>.
- Lestari, S. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2018.
<https://www.ejournal.unuja.ac.id/index.php/edureligia/article/view/459>.
- Maharani, S. "Computational Thinking Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika Sebagai Inovasi Pembelajaran Di Abad 21." ... *PEMBELAJARAN MATEMATIKA ABAD 21*, 2021.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=CWRaEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA79&dq=pembelajaran+abad+21&ots=ia4fV0FDNW&sig=UMqfcOeNMO4A6Wd7xPB2FZ-QiDU>.
- Oka, A M, S Sit, I MT, M C Risdianto, S P Masito, and ... *APLIKASI UNTUK PEMBELAJARAN ABAD 21*. repository.poltekbangplg.ac.id, 2021.
<http://repository.poltekbangplg.ac.id/id/eprint/44/>.
- Santa Kusuma Chrisantina, Vita. "Efektifitas Model Pembelajaran Moderasi Beragama Dengan Berbasis Multimedia Pada Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan* 5, no. 2 (2021): 79–92.
<https://doi.org/10.37730/edutraind.v5i2.155>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV., 2019.
- Wahyuningsih, A. "Pembelajaran Inovatif Abad 21." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, 2021. <http://eprints.umsida.ac.id/8238/>.
- Yuliana, Y, and I R W Atmojo. "Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Digital Interaktif Untuk Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Abad 21." *Jurnal Basicedu*, 2021.
<https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1733>.